

## ABSTRAK

**Elisabet Stevani Gulton. NIM 3203321036. Sejarah Perkembangan Pelabuhan Belawan Tahun 1915-2016. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk pertama untuk mengetahui sejarah perkembangan labuhan deli, kedua untuk mengetahui perpindahan labuhan deli ke bandar deli, ketiga mengetahui keadaan ekonomi masyarakat pelabuhan belawan dan perkembangan pada sarana dan prasarana pelabuhan belawan. Teknik pengumpulan data ini mempergunakan metode sejarah dengan tahapan studi literatur, heuristik, verifikasi, interpretatif dan historiografi. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa tahun 1915 Pelabuhan Balawan didirikan oleh Belanda. Dulunya pelabuhan ini adalah Labuhan Deli. Pelabuhan Labuhan Deli dipindahkan ke Belawan, di tepian Sungai Belawan karena Sungai Deli semakin dangkal sehingga menghalangi kapal-kapal memasuki Sungai Deli menuju kawasan Labuhan Deli. Sejak dibuka sebagai pelabuhan, kegiatan niaga hanya bersifat antar pulau, namun pelabuhan tersebut menjadi pusat perdagangan dan perniagaan dengan barang-barang yang didatangkan dengan kapal dari luar daerah. Labuhan Deli mulai berpindah-pindah dan terletak di tepian Sungai Belawan. Sehingga dipastikan pelabuhan ini berada di Subdivisi Medan Belawan. Sungai Deli semakin dangkal sehingga kapal tidak bisa mencapai, latar belakang pembangunan pelabuhan belawan dilakukan pada tahun 1890 memiliki tujuan utama memfasilitasi pengangkutan tembakau dari perkebunan tembakau deli ke kapal melalui kereta api. Pada tahun 1938, Pelabuhan Belawan menyandang status sebagai pelabuhan terluas di Hindia Belanda, ditentukan oleh nilai muatannya. Kedatangan Pemerintah Kolonial Belanda menyebabkan ditinggalkannya Labuan Deli baik sebagai kota maupun pelabuhan dan berpindah ke bandar deli. Pelabuhan belawan memainkan peran penting dalam pembangunan sosial ekonomi dengan melakukan banyak kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian seiring berjalannya waktu di bangun Bandar Deli yang menjadi pelabuhan masa sekarang Bandar deli selesai di bangun pada 9 November 2015 tetapi di resmikan oleh menteri BUMN pada 17 Juni 2016. Semenjak Bandar Deli sudah di resmikan pelabuhan ini beroperasi selama 24 jam karena ramainya pengunjung atau penumpang. Bandar deli memiliki fasilitas bagi penumpang di pelabuhan Terminal Penumpang Bandar Deli, tersedia tempat Check-in Counter, yang di mana tempat ini merupakan tempat Check-in tiket yang sudah di beli penumpang secara online atau dari travel penyediaan tiket.

**Kata Kunci: *Perkembangan Pelabuhan Belawan, Masa Kolonial***